

## EDUKASI CARA MENJAGA KESEHATAN SISTEM REPRODUKSI REMAJA DI SMA SWASTA St. THOMAS BINJAI

Ade Irma Triana Siregar<sup>1\*</sup>, Angelina Br.Sitompul<sup>2</sup>, Siska Monica<sup>3</sup>, Syakira Fizra Maulida<sup>4</sup>.

<sup>1234</sup> Akademi Keperawatan Kesdam I/BB Binjai, Keperawatan, Jl.Bandung, Sumatera Utara, Indonesia.

\*Email Korespondensi: [adesiregar792@gmail.com](mailto:adesiregar792@gmail.com)

### Abstrak

Kesehatan Sistem Reproduksi merupakan kondisi kesehatan yang menyangkut masalah kesehatan organ reproduksi, yang kesiapannya dimulai sejak usia remaja ditandai oleh haid pertama kali pada remaja perempuan atau mimpi basah bagi remaja laki-laki. Kesehatan reproduksi remaja meliputi fungsi, proses, dan sistem reproduksi remaja. Sehat yang dimaksudkan tidak hanya semata-mata bebas dari penyakit atau dari cacat saja, tetapi juga sehat baik fisik, mental maupun sosial (Kemenkes, 2018). Banyak masalah yang akan timbul akibat mengabaikan kesehatan reproduksi. Masalah - masalah yang timbul akibat kurangnya pengetahuan terhadap kesehatan reproduksi yaitu Kehamilan yang Tidak Diinginkan (KTD), aborsi, perkawinan dan pernikahan dini, IMS atau PMS dan HIV/AIDS. Salah satu upaya yang bisa dilakukan untuk menekan angka – angka tersebut adalah dengan melakukan edukasi kesehatan mengenai cara perawatan organ reproduksi, edukasi mengenai perkembangan remaja saat pubertas, edukasi kesehatan mengenai dampak pornografi, edukasi kesehatan mengenai kehamilan tidak diinginkan (KTD) dan aborsi, edukasi kesehatan mengenai HIV/AIDS dan infeksi menular seksual. Tim melakukan evaluasi hasil serta tanggapan atau respon ataupun kondisi Siswa/siswi yang bersedia, untuk mengetahui adanya perkembangan situasi dan pengaruh penyuluhan yang telah diberikan. Hasil dari penyuluhan ini yaitu Terjadi peningkatan pengetahuan Siswa/siswi tentang cara menjaga kesehatan sistem Reproduksi dalam upaya peningkatan pengetahuan Siswa/siswi SMA Swasta St. Thomas Binjai.

**Kata Kunci:** Kesehatan, Sistem Reproduksi, Remaja

### Abstract

*Reproductive System Health is a health condition that concerns the health of the reproductive organs, whose readiness begins in adolescence, marked by the first menstruation for teenage girls or wet dreams for teenage boys. Adolescent reproductive health includes the functions, processes and systems of adolescent reproduction. Healthy means not only being free from disease or disability, but also being physically, mentally and socially healthy (Ministry of Health, 2018). Many problems will arise as a result of ignoring reproductive health. Problems that arise due to a lack of knowledge regarding reproductive health are Unintended Pregnancy (KTD), abortion, early marriage and marriage, STIs or STDs and HIV/AIDS. One effort that can be made to reduce these numbers is by providing health education regarding how to care for reproductive organs, education regarding adolescent development during puberty, health education regarding the impact of pornography, health education regarding unwanted pregnancies (KTD) and abortion, education health regarding HIV/AIDS and sexually transmitted infections. The team evaluates the results as well as responses or conditions of students who are willing, to determine developments in the situation and the influence of the counseling that has been provided. The result of this counseling is that there has been an increase in students' knowledge about how to maintain a healthy reproductive system in an effort to increase the knowledge of students at St. Private High School. Thomas Binjai.*

**Keywords:** Health, Reproductive System, Adolescents

## PENDAHULUAN

Kesehatan Sistem Reproduksi merupakan kondisi kesehatan yang menyangkut masalah kesehatan organ reproduksi, yang kesiapannya dimulai sejak usia remaja ditandai oleh haid pertama kali pada remaja perempuan atau mimpi basah bagi remaja laki-laki. Kesehatan reproduksi remaja meliputi fungsi, proses, dan sistem reproduksi remaja. Sehat yang dimaksudkan tidak hanya semata-mata bebas dari penyakit atau dari cacat saja, tetapi juga sehat baik fisik, mental maupun sosial (Kemenkes, 2018)

Kesehatan reproduksi menurut *World Health Organization (WHO)* adalah suatu keadaan fisik, mental dan sosial yang utuh, bukan hanya bebas dari penyakit atau kecacatan dalam segala aspek yang berhubungan dengan sistem reproduksi, fungsi, serta prosesnya (WHO,2019).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masih banyak yang tidak tahu tentang masa subur wanita sebanyak 46,7% dan tidak pernah mendengar istilah masa subur sebanyak 9.8%. Remaja ternyata masih banyak yang tidak tahu tentang HIV/AIDS sebanyak 12,6% dan pernah mendengar tentang HIV/AIDS sebanyak 87,6%. Remaja ternyata masih banyak yang tidak tahu tentang infeksi menular seks sebanyak 42,7% dan pernah mendengar tentang infeksi menular seks sebanyak 57,3%. Masih banyak yang tidak tahu tentang remaja perempuan dapat hamil hanya dalam sekali hubungan sebanyak 19,1% , responden menjawab remaja perempuan tidak dapat hamil hanya dalam sekali hubungan sebanyak 15% dan remaja perempuan dapat hamil hanya dalam sekali hubungan sebanyak 65,9%. (*Ahmad Syukroni Sinaga, 2019*).

Banyak masalah yang akan timbul akibat mengabaikan kesehatan reproduksi. Masalah - masalah yang timbul akibat kurangnya pengetahuan terhadap kesehatan reproduksi yaitu Kehamilan yang Tidak Diinginkan (KTD), aborsi, perkawinan dan pernikahan dini, IMS atau PMS dan HIV/AIDS (Marmi, 2013). Menurut data PKBI (Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia) Jawa Tengah tahun 2010, remaja yang berhubungan seksual pra nikah sebanyak 863 orang, hamil pra nikah 452 orang, Infeksi menular seksual 283 orang, masturbasi 337 orang, aborsi 244 orang. Kasus ini meningkat dari tahun 2009 dimana kasus remaja yang berhubungan seksual pra nikah 765 orang, hamil pra nikah 367 orang, infeksi menular seksual 275 orang, masturbasi 322 orang, aborsi 166 orang (PILAR PKBI, 2010).

Salah satu upaya yang bisa dilakukan untuk menekan angka – angka tersebut adalah dengan melakukan edukasi kesehatan mengenai cara perawatan organ reproduksi, edukasi mengenai perkembangan remaja saat pubertas, edukasi kesehatan mengenai dampak pornografi, edukasi kesehatan mengenai kehamilan tidak diinginkan (KTD) dan aborsi, edukasi kesehatan mengenai HIV/AIDS dan infeksi menular seksual, serta edukasi kesehatan mengenai pendewasaan usia pernikahan dengan melibatkan peran Pemerintah, orang tua, dan juga *peer group*. Dengan melakukan kegiatan tersebut diharapkan akan dapat meningkatkan pengetahuan remaja, sehingga dapat meningkatkan kesadaran remaja akan pentingnya masalah kesehatan reproduksi. Dan menekan angka kejadian kasus – kasus kesehatan reproduksi remaja. (senja et.all 2020)

## METODE

### Pemilihan Responden

Responden pengabdian kepada para masyarakat dengan penyuluhan edukasi Cara Menjaga Kesehatan Sistem Reproduksi **adalah siswa/siswi SMA St.Thomas Binjai**. Alat bahan yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

- Spanduk
- Laptop

- Video
- Kamera
- Tripot
- Poster

### **Cara Pengumpulan Data**

Data sekunder (Data kesehatan Siswi SMA St.Thomas Binjai)

### **Analisis Data**

Data yang diperoleh merupakan data yang meliputi: umur, jenis kelamin, gaya hidup, kebersihan diri.

## **LAPORAN KEGIATAN**

### **Persiapan**

#### **Koordinasi dengan SMA Swasta St.Thomas Binjai**

Koordinasi dengan SMA Swasta St. Thomas Binjai telah berlangsung sejak tahun 2021 dengan ditandatanganinya surat perjanjian kerjasama dalam bentuk MoU serta penugasan pengelolaan dan pembinaan Siswa/siswi dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat (PKM) oleh pihak Pemda Binjai dan SMA Swasta St. Thomas Binjai kepada institusi Perguruan Tinggi dalam hal ini Akper Kesdam I/BB Binjai. Dalam rangka memenuhi program kerja dalam surat perjanjian kerjasama yang telah disepakati tersebut serta untuk menjaga kualitas Siswa/Siswi, maka untuk proses keberlanjutan dilaksanakan pembinaan secara berkala dan teratur, yang dilaksanakan oleh Akper Kesdam I/BB Binjai.

#### **Koordinasi dengan pengurus SMA Swasta St. Thomas Binjai**

Tim Akper Kesdam I/BB Binjai dalam memenuhi program yang telah tertuang dalam MoU, berkoordinasi dengan Ketua dan pengurus SMA Swasta St. Tjomas Binjai untuk membahas bentuk atau model pelaksanaan pada Siswa/siswi. Berdasarkan hasil pembicaraan dalam persiapan dengan ketua dan pengurus SMA Swasta St. Thomas Binjai, maka disepakati untuk diadakan kegiatan edukasi cara menjaga kesehatan sistem Reproduksi. Waktu yang dapat disepakati bersama untuk pelaksanaan adalah, 22 Januari 2024 pukul 08.00 WIB-10.00WIB.

#### **Persiapan tim**

Persiapan tim dilaksanakan dalam aspek akademik dan logistik. Untuk aspek logistik, masing-masing anggota mendapatkan penugasan. Kelompok penyuluhan bertanggung jawab menyusun dan menyampaikan materi penyuluhan dan booklet yang berisi sosialisasi tentang cara menjaga kesehatan sistem Reproduksi.

#### **Pelaksanaan**

##### **Penyuluhan**

Penyuluhan dilaksanakan tanggal di kelurahan Pujidadi. Acara dimulai pada pukul 10.00 WIB setelah kegiatan Apel Pagi di Lapangan Sekolah pukul 08.00 WIB.

#### **Pengumpulan data sekunder hasil pemeriksaan kondisi umum Siswa/siswi**

Data tentang kondisi umum Siswa/siswi SMA Swasta St. Thomas Binjai diambil berdasarkan hasil pemeriksaan rutin bulan 22 Januari 2024, yang terdiri dari: jenis kelamin, tekanan darah, gaya hidup, kebersihan diri dan pola makan yang menjagai faktor pemicu timbulnya penyakit pada sistem Reproduksi.

### **Tindak Lanjut Kegiatan**

Sesuai dengan rencana, pada 22 Januari 2024 tim melakukan evaluasi hasil serta tanggapan atau respon ataupun kondisi Siswa/siswi beserta keluarga dari kader yang bersedia untuk mengetahui adanya perkembangan situasi dan pengaruh penyuluhan yang telah diberikan.

Berkenaan dengan topic pada tulisan pengabdian Masyarakat ini, maka melalui kegiatan ini dilakukan penyuluhan edukasi pada siswa/siswi tentang bagaimana menjaga kesehatan reproduksi yang dilaksanakan pada tanggal 22 Januari 2024 yang diikuti oleh 35 peserta, yang terdiri dari Siswi kelas 10 yang ada di SMA Swasta St.Thomas Binjai. Kegiatan pengabdian ini pada saat pelaksanaan meminta kepada para peserta untuk mengisi daftar hadir peserta secara langsung disertai dengan saran dan manfaat yang mereka dapatkan dari kegiatan ini. Narasumber penyuluhan merupakan praktisi akademisi yang berasal dari mahasiswa/i Akper Kesdam I/BB Binjai dan Dosen yang menguasai persoalan di bidangnya

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **DOKUMENTASI SELAMA KEGIATAN PENGABDIAN**



(a)

**Gambar (a) : Dokumentasi saat penjelasan cara menjaga kesehatan system reproduksi**



(b)

(c)

**Gambar (b) dan (c) : Dokumentasi Selama Kegiatan Pengabdian Masyarakat**

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

1. Dalam melaksanakan kegiatan ini yaitu edukasi cara menjaga kesehatan sistem reproduksi tentunya ada hambatan dan masalah-masalah yang muncul, namun hal tersebut tidak menghilangkan semangat kami dalam menyelesaikan kegiatan ini.
2. Kegiatan ini berdampak positif bagi Siswi SMA Swasta St. Thomas Binjai dalam meningkatkan pengetahuan dibidang kesehatan khususnya sistem Reproduksi.
3. Kegiatan ini mendapat apresiasi dan dukungan Guru/satuf pendidikan dan Siswa/siswi.
4. Terjadi peningkatan pengetahuan Siswa/siswi tentang cara menjaga kesehatan sistem Reproduksi dalam upaya peningkatan pengetahuan Siswa/siswi SMA Swasta St. Thomas Binjai.

### **Saran**

1. Diharapkan Siswa/siswi SMA Swasta St. Thomas Binjai agar lebih tahu dalam hal kesehatan khususnya dalam hal cara menjaga kesehatan sistem Reproduksi
2. Diharapkan Siswa/siswi SMA Swasta St. Thomas Binjai agar lebih sadar untuk melakukan pemeriksaan kesehatan, dalam hal ini pemeriksaan kesehatan sistem Reproduksi
3. Diharapkan Siswa/siswi SMA Swasta St. Thomas Binjai agar menerapkan pola hidup sehat sebagai salah satu upaya cara menjaga kesehatan sistem Reproduksi
4. Perlu dilakukan kegiatan seperti ini secara rutin agar Siswa/siswi dapat mengetahui dan mencegah penyakit yang dapat menyerang system Reproduksi.



---

## DAFTAR PUSTAKA

1. Ahmad Syukroni Sinaga, 2019. *Pengetahuan mengenai kesehatan seksual dan reproduksi dikalangan remaja*. J.Jurnal 2.STIKes Kendal.
2. Isni, Khoiriyah, et all. 2020. *Upaya Penanggulangan Masalah Kesehatan Reproduksi Remaja di Kecamatan Jetis, Yogyakarta*. Program studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Ahmad Dahlan. Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat.
3. Senja, Andika Oktavian, et all. 2020. *Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Kesehatan Reproduksi*, Program Studi Ilmu Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kendal, Jln Laut 31A Kendal, Jawa Tengah, Jurnal Keperawatan Volume 12 No 1, Hal 85 – 92
4. Pilar PKBI, 2010. *Kesehatan Reproduksi Remaja : Permasalahan dan Upaya Pencegahan*. Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan. Kemenkes. [Yankes.kemkes.go.id](http://Yankes.kemkes.go.id)